

Pengembangan Panduan Keterampilan Proses Tema Daerahku dan Keindahan Alamnya Berbasis Kearifan Lokal pada Guru SD di Blitar

Mohammad Zainuddin⁽¹⁾, Surayanah⁽²⁾, Lestariningsih⁽³⁾

^{1,2}Universitas Negeri Malang,

Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur, Indonesia

³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Jalan Masjid No. 22 Kota Blitar, Indonesia

Email: ¹mohammad.zainuddin.fip@um.ac.id, ²surayanah.fip@um.ac.id,
³lestariningsih@unublitar.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima 31 Oktober 2023

Direvisi 20 Februari 2024

Disetujui 22 Februari 2024

Dipublikasikan 22 Februari 2024

Keywords:

Education; Elementary School Teacher; Process Skills

Kata Kunci:

Guru SD; Keterampilan Proses; Pendidikan

Corresponding Author:

Name:

Mohammad Zainuddin

Email:

mohammad.zainuddin.fip@um.ac.id

Abstract: The aim of the research that has been carried out is to produce a process skills book that is valid according to experts. This process skills book contains the theme of my region and its natural beauty. It is hoped that this book can be used by teachers in teaching and learning activities at school. This research was motivated by the need for material based on local Blitar wisdom in schools. This research was conducted on elementary school teachers in Blitar City using purposive sampling techniques. The research method used in this research is development research (Research and Development) with a 4-stage (4-D) design modified to 3-D. The development model used is the Analyze, Design, Develop, Implementation and Evaluation (ADDIE) model. The research results show that the average validation result for media experts is 4.8 (good), material experts 4.6 (good) and users, namely teachers, 4.4 (good). With the socialization of the development of process skills guides based on local wisdom in Blitar, teacher knowledge increased by 55%.

Abstrak: Tujuan dari penelitian yang telah dilaksanakan yakni untuk menghasilkan buku keterampilan proses yang valid menurut ahli. Buku keterampilan proses ini berisi tema daerahku dan keindahan alamnya. Harapannya buku ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kebutuhan materi yang berbasis kearifan lokal Blitar disekolah. Penelitian ini dilakukan pada guru SD di Kota Blitar dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development) dengan desain 4 tahap (4-D) yang dimodifikasi menjadi 3-D. Model pengembangan yang digunakan dengan model *Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE). Hasil penelitian menunjukkan jika rata – rata hasil validasi ahli media sebanyak 4,8 (baik), ahli materi 4,6 (baik) dan pengguna yakni guru 4,4 (baik). Adanya sosialisasi pengembangan panduan keterampilan proses berbasis kearifan lokal Blitar terdapat peningkatan pengetahuan guru sebanyak 55%.

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan nasional adalah pendidikan di sekolah dasar (Aswanto, 2021). Pembelajaran tematik adalah salah satu mata pelajaran sekolah

dasar yang memerlukan guru yang berani menggabungkan dan mengembangkan materi, memiliki wawasan luas, dan keterampilan metodologis (Syamsu, 2017). Pembelajaran tematik menggabungkan materi dari berbagai mata pelajaran menjadi satu tema atau topik diskusi tertentu. Menurut sumber lain, pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa (Wadiyo & Utomo, 2018). Pembelajaran tematik, bukan saja menekankan pembelajaran dengan menggunakan teks namun dibutuhkan instrumen pembelajaran untuk mengetahui keterampilan proses yang dimiliki siswa (Supriyadi, Bahri, & Waremra, 2018).

Berdasarkan wawancara kepada beberapa sekolah jenjang SD di kota Blitar diketahui jika proses pembelajaran tematik cukup lancar dilakukan. Namun demikian, masih terdapat siswa yang belum memahami materi pada buku tematik. Hal tersebut disebabkan karena pada saat penyampaian materi guru masih kekurangan bahan ajar. Dampak yang terjadi yakni kegiatan pembelajaran kurang menarik minat siswa. Se jauh ini, materi pembelajaran belum menampilkan kearifan lokal daerah tempat tinggal siswa di Kota Blitar. Akibatnya, siswa belum memahami lingkungan tempat tinggal mereka dengan baik. Guru dan siswa sangat membutuhkan panduan pembelajaran yang lebih menarik guna menunjang kebutuhan proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru khususnya dalam mengenalkan kearifan lokal Blitar. Panduan pengembangan pembelajaran ini dibentuk sedemikian rupa dan disesuaikan dengan karakteristik anak SD seperti keamanan, kemudahan, dan daya tarik pada anak SD (Krismon, Zainuddin, & Putra, 2020).

Merujuk kepada hasil diskusi dengan pengawas SD se-Kota Blitar jika pembelajaran selama ini belum menyentuh nilai budaya khususnya kearifan lokal yang ada di Kota Blitar. Dinas Pendidikan Kota Blitar mempunyai salah satu program Serenada (sekolah religious, nasionalis dan berbudaya). Hal ini bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang religious, nasionalis dan berbudaya. Harapannya setiap tema dalam mata pelajaran disekolah selalu diintegrasikan dengan serenada khususnya aspek budaya yang berbasis kepada kearifan lokal. Mengingat hal tersebut belum nampak pada panduan dan pengajaran guru maka diperlukan pengembangan buku panduan keterampilan proses berbasis kearifan lokal Blitar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diketahui jika siswa lebih tertarik jika belajar menggunakan panduan yang konkrit. Dengan demikian, maka siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap tema (Agustiana & Ganda Putra, 2018). Penelitian serupa juga disampaikan jika buku panduan sebagai salah satu media yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Penggunaan *bigbook* dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan siswa dalam menulis (Mohammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2023; Muhammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 4 SD diketahui jika siswa dapat menyebutkan terkait keberagaman budaya yang terdapat di Blitar. Namun demikian, siswa masih kesulitan dalam menyebutkan asal mula dari pengetahuan tersebut. Melalui buku panduan keterampilan proses berbasis kearifan lokal ini maka siswa akan dibantu untuk mendapatkan jawaban tersebut. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk eksplorasi lebih maksimal maka siswa akan lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut berdampak terhadap kecepatan memberikan respon antara guru dan siswa. Guna mewujudkan hal tersebut maka perlu ditunjang dengan adanya instrument yang mendukung. Hasil penelitian penerapan LKPD berbasis *life skills* dapat meningkatkan keterampilan proses dan sikap ilmiah dari peserta didik (Devita Cahyani Nugraheny, 2018). Mengingat analisis kebutuhan tersebut maka perlu untuk dikembangkan buku panduan keterampilan proses pada Tema 7 Subtema 1 Kelas 4 “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Pada panduan keterampilan proses dikaitkan nilai kearifan lokal Kota Blitar yaitu keberadaan candi dengan konsep IPAS alam, IPAS sosial, dan matematika.

METODE

Penelitian ini dilakukan di 4 SD kota Blitar (SD Lab UM, SD Tarbiyatul Falah, SD Islam Kota Blitar dan SD Kardina Masa) dengan mengambil sampel menggunakan teknik *purposive*

sampling pada bulan Mei – Juni 2023. Sekolah islam tersebut merupakan SDI di Kota Blitar yang mempunyai banyak peminatnya. Selain itu kurikulum yang didesain diintegrasikan dengan pembelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah lainnya. Metode penelitian dalam penelitian yaitu penelitian pengembangan (*Research and Developmnet*) dengan desain 4 tahap (4-D) yang dimodifikasi menjadi menjadi 3-D, yang meliputi tahapan: (1) tahap pengidentifikasian (*Define*), (2) tahap perancangan (*Design*), dan (3) tahap pengembangan (*Depelopment*). Tahapan *define* dilakukan dengan menyusun rancangan awal dan dilakukan melalui studi pustaka serta analisis kompetensi (Ezra Putranda Setiawan, 2021). Tahap ini terdiri dari lima langkah yaitu analisis awal akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Kegiatan analisis dilakukan dengan studi literatur dan penelitian pendahuluan. Adapun yang menjadi bahan pengembangan yakni panduan keterampilan proses tema daerahku dan keindahan alamnya berbasis kearifan lokal pada guru SD se- Kota Blitar. Hasil tahapan *define* dijadikan acuan untuk melakukan tahap *design* yaitu merancang panduan keterampilan proses tema daerahku dan keindahan alamnya berbasis kearifan lokal. Tahap ini merupakan tahap awal untuk merancang produk yang dikembangkan. Tahapan tersebut terdiri atas beberapa langkah yaitu: penyusunan lembar observasi keterampilan proses sains berupa perancangan sembilan indikator, yakni (1) merumuskan masalah, (2) mengajukan hipotesis, (3) menetapkan alat dan bahan, (4) menetapkan langkah kerja, (5) menggunakan alat dan bahan, (6) mengumpulkan data, (7) menganalisis data, (8) menarik kesimpulan, dan (9) mengomunikasikan. Instrumen yang sudah disusun divalidasi oleh dosen ahli. Model pengembangan yang digunakan dengan model *Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluation* (ADDIE) (Mohammad Zainuddin et al., 2023).

Pembuatan panduan keterampilan proses dikembangkan atas kerja sama sesuai dengan konsep yang ditentukan (Ardhiantari, Fadiawati, & Kadaritna, 2015). Selanjutnya, panduan keterampilan proses berbasis nilai kearifan lokal divalidasi atau dinilai kelayakannya dari sudut pandang ahli, baik dari ahli media maupun ahli materi dan tenaga pendidik sebagai pengguna media dalam proses pembelajaran dengan mengisi lembar validasi. Setelah divalidasi, kemudian diadakan revisi desain panduan keterampilan proses berbasis nilai kearifan lokal. Perbaikan didasarkan pada komentar dan saran pengguna panduan dan validator. Hal ini perlu dilakukan untuk menjamin jika kualitas media yang dibuat memenuhi tujuan. Panduan keterampilan proses berbasis nilai kearifan lokal digunakan untuk melakukan uji pengembangan.

Hasil uji kelayakan/validasi media, yang didasarkan pada nilai kearifan lokal tentang tema daerahku dan keindahan alamnya, serta angket tanggapan siswa dan guru, adalah sumber data kualitatif penelitian ini. Hasil uji kelayakan/validasi panduan keterampilan proses kemudian dianalisis secara statistik deskripsi sebelum diubah menjadi transkripsi. Wacana yang dihasilkan oleh teknik ini dapat mendukung analisis data penelitian. Hasil uji kelayakan dan validasi media menunjukkan kualitas media dari sudut pandang ahli dan tenaga pendidik mengenai penerapan pembelajaran dikelas. Hasil angket tanggapan siswa terhadap media yang dibuat diolah dengan menggunakan skala Linkert. Persamaan dan pengkatagorian yang sama digunakan untuk menilai validitas dan kelayakan media saat mengubah data menjadi presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi pengembangan panduan keterampilan proses tema daerahku dan keindahan alamnya berbasis kearifan lokal pada guru SD di Kota Blitar didapatkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan pengguna. Validator ahli media dalam penelitian ini adalah Dr. Erif Ahdhianto, M.Pd. sedangkan ahli materi adalah Dr Anas Tohir, M.Pd. Selain itu validator pengguna dalam hal ini adalah guru SD (Fitria Choirun Nisa', S.Pd.). Hasil validasi menurut ahli media pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek penilaian	Skor	Keterangan/Saran
1	Tampilan panduan	4 (baik)	Tampilan panduan bisa di desain lebih menarik seperti gambar, warna dan font beserta ukurannya
2	Isi panduan	5 (sangat baik)	isi panduan sudah sesuai dengan keterampilan proses berbasis kearifan lokal
3	Penyajian panduan	5 (sangat baik)	Penyajian sudah sangat baik
4	Bahasa panduan	5 (sangat baik)	Bahasa sudah sesuai dengan EYD
5	Manfaat panduan	5 (sangat baik)	Panduan ini bermanfaat
Rata - rata		4,8	Baik

Disamping itu berdasarkan hasil validasi ahli materi didapatkan hasil pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Skor	Keterangan/Saran
1	Tampilan panduan	4 (baik)	Tampilan ini seperti karya artikel yang padat dan singkat ini baik, tetapi kalau hanya berupa lembaran dan tidak ada cover atau warna-warna lain yang menjadikan guru tertarik terhdap panduan tersebut.
2	Isi panduan	5 (sangat baik)	Isinya sangat padat
3	Penyajian panduan	4 (baik)	Saya kira, ini perlu disajikan dalam buku saku atau lebar yang ringkas, ini akan menjadikan pandua ini hanya sekedar materi seminar yang sering disisihkan.
4	Bahasa panduan	5 (sangat baik)	Bahasa sudah sangat baik dan komprehensif
5	Manfaat panduan	5 (sangat baik)	Ini saya kira bermanfaat terutama dalam Menyusun tema yang komprehensif ditinjau dari berbagai mata pelajaran
Rata - rata		4,6	Baik

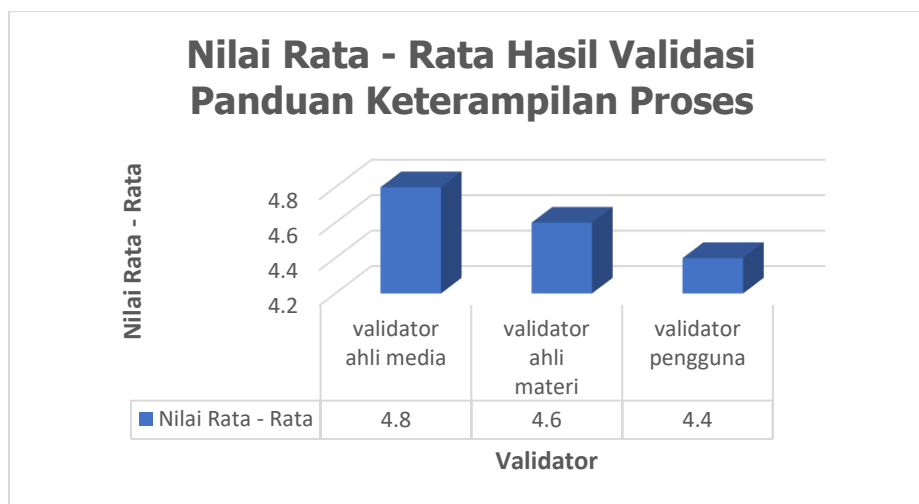
Pengguna menilai jika pengembangan panduan yang telah dibuat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Pengguna (Guru)

No	Aspek penilaian	Skor	Keterangan/Saran
1	Tampilan panduan	4 (baik)	Tampilan panduan baik, sebaiknya kesalahan penulisan kata diminimalisir sehingga pengguna akan menjadi lebih tertarik dalam membaca dan menggunakan panduan tersebut.
2	Isi panduan	3 (cukup baik)	Pada poin D, belum tertera ringkasan materi pembahasan untuk muatan matematika, padahal pada poin E yaitu instrumen dimunculkan muatan matematika. Sebaiknya isi panduan dibuat lengkap muatannya dan sesuai dengan instrumen yang disajikan.
3	Penyajian panduan	5 (sangat baik)	Panduan disajikan secara menyeluruh dan lengkap mulai dari teori-teori sampai dengan instrumen
4	Bahasa panduan	5 (sangat baik)	Sangat baik dikarenakan panduan dibuat menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami.
5	Manfaat panduan	5 (sangat baik)	Panduan sangat memudahkan seorang pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama dengan peserta didiknya.
Rata - rata		4,4	baik

Pembahasan

Berdasarkan data diatas maka dapat diketahui rata – rata hasil validasi ahli media, ahli materi dan pengguna sebagai berikut.



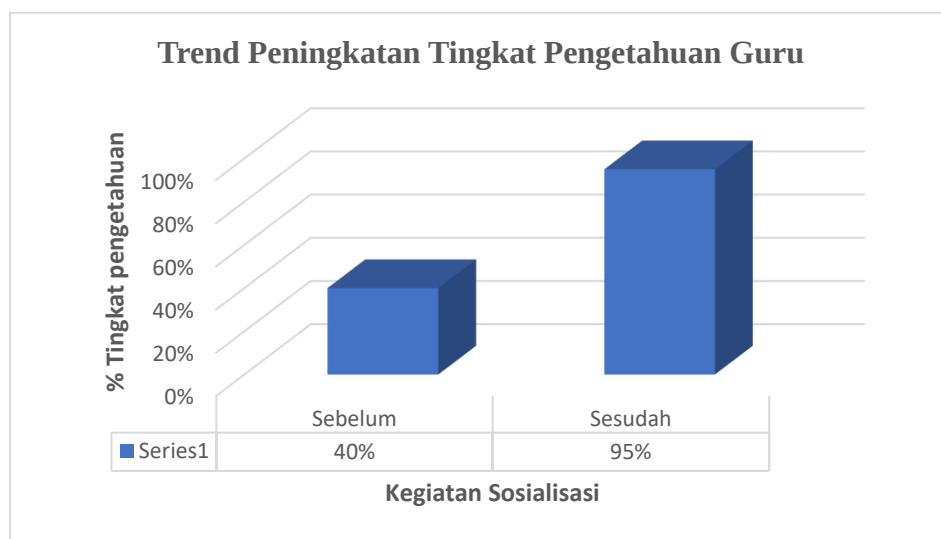
Gambar 1. Nilai Rata – Rata Validasi Ahli

Gambar diatas menunjukkan jika rata – rata ahli menvalidasi pengembangan buku keterampilan proses berbasis kearifan lokal Blitar dengan kategori baik. Rata – rata hasil validasi ahli media sebanyak 4,8 (baik), ahli materi 4,6 (baik) dan pengguna yakni guru 4,4 (baik). Buku tersebut dapat diterapkan di sekolah oleh guru untuk mengetahui efektifitasnya Ketika diterapkan secara langsung kepada siswa. Buku keteampilan tersebut memuat mata Pelajaran PKN, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Pada lembar kerja, siswa dibantu guru diminta untuk merumuskan rumusan masalah, hipotesis, alat dan bahan, menyusun langkah kerja, melakukan sesuai langkah kerja, mengumpulkan data, analisis data, kesimpulan dan presentasi. Keterampilan proses sains dianggap sebagai tahapan pembelajaran yang sangat cocok untuk dilaksanakan pembelajaran di sekolah guna menyongsong pesatnya perkembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Keterampilan mengolah ialah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan asli tentang produk ilmiah, berupa konsep, prinsip, hukum, dan teori ilmiah. Keterampilan proses didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai ilmuwan guna memperoleh produk ilmiah, berupa konsep, prinsip, hukum, dan teori ilmiah.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan dalam penelitian jika panduan dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang kualitas pembelajaran. Dengan adanya panduan maka hal ini bisa menjadi pedoman bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana awalnya (Wadiyo & Utomo, 2018). Salah satu tujuan dari pengembangan panduan keterampilan proses adalah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam emmeplajari materi yang diajarkan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan panduan keterampilan proses khususnya dlaam pembelajaran sains ini ternyata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar sains yang sesuai dengan lingkungan sekitar dan sangat aplikatif dalam kehidupan sehari – hari (Khoiriyah & Nuryono, 2017; Zulaiha, Hartono, & Ibrahim, 2014). Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu untuk dikuasai dan salah satunya alah penguasaan aspek keterampilan baik dalam hard dan soft skill. Hal ini bisa dituangkan kedalam panduan keterampilan proses. Dengan demikian maka pembelajaran akan terencana dengan lebih baik dan dapat dievaluasi dengan lebih mudah. Hasil penelitian lain juga menunjukkan jika penerapan panduan keterampilan proses ini ternyata dapat meningkatkan hasil bbelajar siswa dalam mempelajari sains (Hidayah, 2014). Hal ini disebabkan karena siswa mendapatkan pnegetahuan yang lebih

nyata dan sesuai dengan lingkungan sekitar. Dengan begitu maka siswa akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi lebih sehingga tingkat pengetahuan siswa meningkat dan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Suwarni, 2021a, 2021b; Muhammad Zainuddin et al., 2022).

Keterampilan proses berbeda dengan tahapan pembelajaran tradisional karena dalam pembelajaran tradisional, instruktur hanya memberikan mata pelajaran yang fokus pada pemberian konsep, informasi, dan fakta sebanyak mungkin kepada siswa. Karenanya, hasil belajar yang dicapai siswa terbatas pada aspek pengetahuan, dan aplikasinya belum tentu tersedia. Keterampilan proses mempunyai peranan penting mengembangkan sikap ilmiah, dan intelektual siswa (Nugroho, Hartono, & Edi, 2009). Siswa dapat memperoleh keterampilan proses untuk membiasakan diri bersikap dan bekerja secara ilmiah. Hal ini pada akhirnya akan menjadikan siswa terbiasa dan mampu memecahkan masalah dengan cara yang paling efektif. Sebuah penemuan bukan hanya kumpulan informasi atau data yang diingat. Namun demikian diperlukan proses pembelajaran yang menggunakan perspektif ilmiah untuk mempelajari fenomena alam yang belum dijelaskan. Berdasarkan pengertian dari para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses sains adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan tentang produk sains, berupa konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum-hukum, dan teori-teori sains melalui kegiatan observasi, menyusun hipotesis, penyelidikan, analisis, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Nismalasari, Santiani, & Rohmadi, 2016). Buku pengembangan keterampilan proses berbasis kearifan lokal ini disosialisasikan kepada guru dan didapatkan tingkat pengetahuan guru sebagai berikut.



Gambar 2. Trend Peningkatan Tingkat Pengetahuan Guru

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui jika setelah diadakan sosialisasi pengembangan panduan keterampilan proses berbasis kearifan local Blitar terdapat peningkatan pengetahuan guru sebanyak 55%. Guru sebenarnya Sudah mengetahui terkait dengan keragaman kearifan lokal di Blitar baik ditinjau dari aspek makanan, budaya dan lain sebagainya. Namun hal tersebut belum secara terstruktur di berikan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga jarang sekali melakukan dokumentasi terkait hal tersebut. Buku pengembangan keterampilan proses ini dapat membantu guru membuat kegiatan pembelajaran yang kreatif yang berbasis kearifan lokal di kelas (Dessty, 2015). Pada panduan keterampilan proses menggunakan kearifan lokal. Setiap mata pelajaran mempunyai ciri khas tersendiri. Salah satu ciri khas yang sangat berpotensi adalah dengan mengenalkan kearifan lokal dari daerah tersebut. Kearifan lokal ini akan menjadi kompetensi penciri dari mata pelajaran di sekolah tersebut (Nuri Ramadhan & Khairunnisa, 2021). Hasil penelitian menunjukkan jika pembelajaran yang berbasis kearifan local ini dapat menumbuhkan empati dan peduli anak terhadap lingkungan sekitar (Desy, Dewi, Tirtayani, Ganing, & Dasar, 2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan jika rata – rata hasil validasi buku panduan keterampilan proses yang telah dikembangkan oleh ahli media sebanyak 4,8 (baik), ahli materi 4,6 (baik) dan pengguna yakni guru 4,4 (baik). Adanya sosialisasi pengembangan panduan keterampilan proses berbasis kearifan lokal Blitar terdapat peningkatan pengetahuan guru sebanyak 55%. Guru dapat menggunakan buku panduan pengembangan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan menguji buku keterampilan proses kepada siswa. Sehingga dapat diperoleh hasil belajar dan motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan menggunakan buku keterampilan proses.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiana, E., & Ganda Putra, F. (2018). Pengaruh Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) dengan Pendekatan Lesson Study terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 1–6. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/index>
- Ardhiantari, W., Fadiawati, N., & Kadaritna, N. (2015). Pengembangan LKS Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Materi Hukum - Hukum Dasar Kimia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 4(1), 312–323.
- Aswanto, A. A. (2021). Penerapan Pembelajaran Peer Teaching Method dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Teknik Elektronika Industri yang Memuat Pemasangan PCB pada Siswa Kelas XI TEI-1 SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 174–183.
- Desstya, A. (2015). Keterampilan Proses Sains dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Telaah Buku Siswa Kelas IV SD Tema 2 Karya Sumini). *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 95–102.
- Desy, N. P., Dewi, S., Tirtayani, L. A., Ganing, N. N., & Dasar, J. P. (2019). Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Empati Anak Kelompok B1 Tk Tunas Daud Kecamatan Denpasar Barattahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 78–87. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V7I1.18761>
- Devita Cahyani Nugraheny. (2018). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah. *Visipena Journal*, 9(1), 94–114. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.435>
- Ezra Putranda Setiawan. (2021). Statistical Literacy in Primary School Mathematics Curricula: Historical Review and Development. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1915>
- Hidayah, F. F. (2014). Karakteristik Panduan Praktikum Kimia Fisika Bervisi-Sets Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.26714/JPS.2.1.2014.20-25>
- Khoiriyah, A., & Nuryono, W. (2017). Pengembangan Buku Panduan Keterampilan Belajar bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal BK Unesa*, 7(1).
- Krismon, F. H., Zainuddin, M., & Putra, A. P. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Swishmax Materi Peristiwa Mengisi Kemerdekaan dengan Penguatan Karakter Tanggung Jawab di Kelas V. *Wahana Sekolah Dasar*, 28(2), 68–75. <https://doi.org/10.17977/UM035V28I22020P068>
- Nismalasari, Santiani, & Rohmadi, H. M. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Getaran Harmonis. *Edusains*, 4(2), 74–94.
- Nugroho, U., Hartono, & Edi, S. S. (2009). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berorientasi Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2009), 108–112. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id>
- Nuri Ramadhan, & Khairunnisa. (2021). View of Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran

- Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. Retrieved February 2, 2023, from Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran website: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3208/1270>
- Supriyadi, S., Bahri, S., & Waremra, R. S. (2018). Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Pada Matakuliah Strategi Belajar Mengajar Fisika. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jip.v8i2.2632>
- Suwarni. (2021a). Peningkatan Minat Belajar Tema 3 Subtema 2 melalui Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SDn Mlancu 1 Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 579–595.
- Suwarni. (2021b). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Syamsu, F. D. (2017). Pengembangan Penuntun Praktikum IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Siswa SMP Siswa Kelas VII Semester Genap. *BIONatural*, 4(2), 13–27.
- Wadiyo, W., & Utomo, U. (2018). Pengembangan Materi Ajar Seni Budaya Sub Materi Musik pada Sekolah Umum Jenjang Pendidikan Dasar. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(2), 87–97. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i2.2221>
- Zainuddin, Mohammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.
- Zainuddin, Muhammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>
- Zulaiha, Z., Hartono, H., & Ibrahim, A. R. (2014). Pengembangan Buku Panduan Praktikum Kimia Hidrokarbon Berbasis Keterampilan Proses Sains Di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 1(1), 87–93. <https://doi.org/10.36706/JPPK.V1I1.2228>